

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh larutan ekstrak daun bahagia (*Dieffenbachia bowmanni*) terhadap aktivitas nyamuk *Culex* sp, aktivitas nyamuk *Culex* sp yang diberi perlakuan elektrik dari larutan ekstrak daun bahagia (*Dieffenbachia bowmanni*) dari berbagai konsentrasi, ditandai dengan adanya aktivitas tidak normal pada nyamuk *Culex* sp yang dilakukan di Laboratorium Entomologi Dinas Kesehatan Surabaya maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Jumlah Nyamuk *Culex* sp yang Mengalami Aktivitas Tidak Normal pada 60 Menit Setelah Perlakuan

Pengulangan	Jumlah nyamuk <i>Culex</i> sp yang mengalami aktivitas tidak normal			
	Setelah diberi perlakuan 1 jam			
	X0 (0%)	X1 (50%)	X2 (100%)	X3 (K+)
1	0	5	9	10
2	0	6	9	10
3	0	5	10	10
4	0	5	9	10
5	0	6	10	10
6	0	5	9	10
Total	0	32	56	60
Rata-rata	0	5,33	9,33	10
SD	0	0,52	0,52	0

Dalam penelitian ini aktivitas nyamuk *Culex* sp berupa angka (dalam skala rasio) yang menunjukkan persentase nyamuk yang mengalami aktivitas, berdasarkan tanda-tanda sebagai berikut :

1. Tidak bergerak
2. Tidak berjalan atau diam ditempat
3. Tidak terbang
4. Berjalan lambat
5. terbang tak tentu arah

Dari tabel 4.1 dibuat persentase data hasil pengamatan jumlah nyamuk *Culex* sp yang mengalami aktivitas tidak normal selama 60 menit, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Persentase (%) Nyamuk *Culex* sp yang Mengalami Aktivitas Tidak Normal pada 60 Menit Setelah Diberi Perlakuan

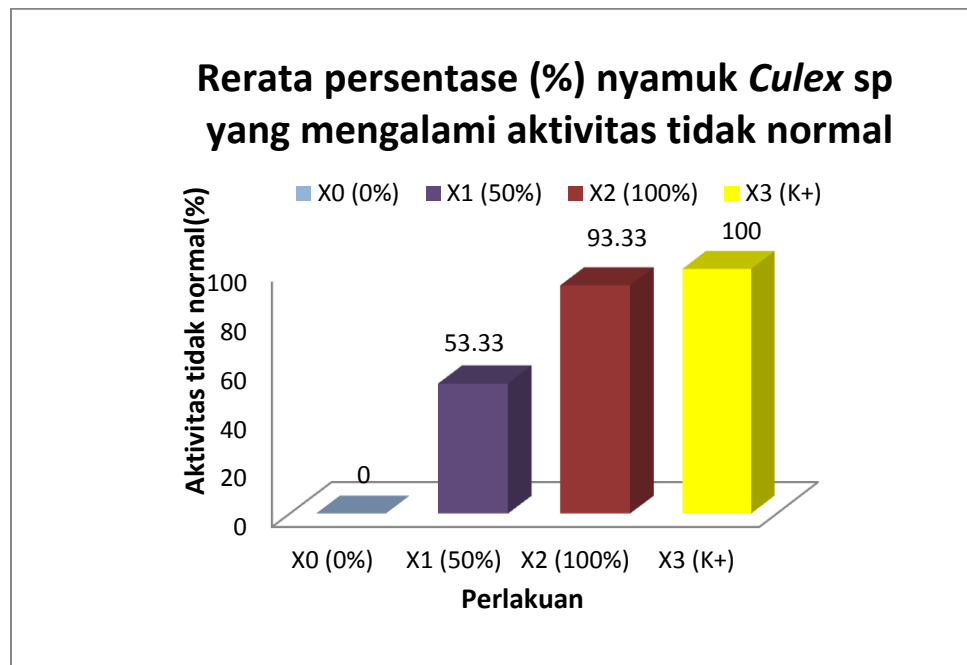
Pengulangan	Persentase jumlah nyamuk <i>Culex</i> sp yang mengalami aktivitas tidak normal			
	Setelah diberi perlakuan 1 jam			
	X0 (0%)	X1 (50%)	X2 (100%)	X3 (K+)
1	0	50	90	100
2	0	60	90	100
3	0	50	100	100
4	0	50	90	100
5	0	60	100	100
6	0	50	90	100
Total	0	320	560	600
Rata-rata	0	53,33	93,33	100
SD	0	5,16	5,16	0

Rumus persentase menurut Indah (2017) :

$$\frac{\sum \text{nyamuk yang mengalami aktivitas tidak normal}}{\sum \text{nyamuk uji}} \times 100\%$$

$$\sum \text{nyamuk uji}$$

Aktivitas tidak normal nyamuk *Culex* sp dari semua perlakuan pemberian konsentrasi dapat dilihat pada diagram batang 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Persentase (%) Nyamuk *Culex* sp yang Mengalami Aktivitas Tidak Normal pada 60 Menit Setelah Perlakuan

Pada tabel 4.2 didapatkan rerata persentase nyamuk *Culex* sp yang mengalami aktivitas tidak normal pada X0 (konsentrasi 0%) yaitu sebesar 0%. Pada X1 (konsentrasi 50%) didapatkan hasil rerata persentase sebesar 53,33%. Pada X2 (konsentrasi 100%) didapatkan hasil rerata persentase tertinggi sebesar 93,33%. Pada X3 (kontrol positif) didapatkan hasil rerata persentase sebesar 100%.

4.2 Analisis Data

Data aktivitas tidak normal nyamuk terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan hasil $p > 0,05$ (terlampir). Kemudian data dianalisis dengan menggunakan One-Way ANOVA dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Hasil One-Way ANOVA disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil One-Way ANOVA

ANOVA

persentase nyamuk yang mengalami aktivitas tidak normal

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	38066.667	3	12688.889	951.667	.000
Within Groups	266.667	20	13.333		
Total	38333.333	23			

Setelah data dianalisis dengan menggunakan One-Way ANOVA menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh signifikan pemberian larutan ekstrak daun bahagia (*Dieffenbachia bowmanni*) terhadap prosentase (%) nyamuk *Culex* sp yang mengalami aktivitas tidak normal.

Untuk mengetahui perbedaan yang bermakna dari masing-masing perlakuan, maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Dunnet T3 (terlampir). Hasil Dunnet T3 ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Dunnet T3 Persentase (%) Nyamuk *Culex* sp yang Mengalami Aktivits Tidak Normal pada 60 Menit Setelah Perlakuan

Antara perlakuan	Sig. (p)	Alfa (α)	Keterangan
X0 (konsentrasi 0%) – X1 (konsentrasi 50%)	.000	0,05	Ada perbedaan signifikan
X0 (konsentrasi 0%) – X2 (konsentrasi 100%)	.000	0,05	Ada perbedaan signifikan
X0 (Konsentrasi 0%) – X3 (kontrol +)	.000	0,05	Ada perbedaan signifikan
X1 (konsentrasi 50%) – X2 (konsentrasi 100%)	.000	0,05	Ada perbedaan signifikan
X1 (konsentrasi 50%) – X3 (kontrol +)	.000	0,05	Ada perbedaan signifikan
X2 (konsentrasi 100%) – X3 (kontrol +)	.108	0,05	Tidak ada perbedaan signifikan

Berdasarkan hasil uji Dunnet T3 tabel 4.4 menunjukkan bahwa X0 (kontrol -) dengan X1 (konsentrasi 50%), X2 (konsentrasi 100%) dan X3 (kontrol +), menunjukkan ada perbedaan signifikan persentase nyamuk *Culex* sp yang mengalami aktivitas tidak normal ($p < 0,05$).

Perlakuan X2 (konsentrasi 100%) dengan X3 (kontrol +) menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan persentase nyamuk *Culex* sp yang mengalami aktivitas tidak normal.